MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA B/BTKLPP TAHUN 2021

Satker : **BTKLPP Kelas I Makassar**
Triwulan : **April - Juni 2021**

NO	INDIKATOR	DO	TARGET PERJANJIAN KINERJA	TARGET	CAPAIAN	UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN	PERMASALAHAN	PEMECAHAN MASALAH	TINDAK LANJUT YANG TELAH DILAKUKAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	Surveilans, kajian atau rekomendasi faktor resiko kesehatan berbasis laboratorium, baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survey penyakit dan faktor resiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP	36	17	6	Kegiatan yang telah dillaksanakan dan menghasilkan rekomendasi: 1. Pre TAS Bau-bau (2 rekomendasi), 2. Pre TAS Konawe Utara, 3. Surveilans FR TPM Luwu Timur	Terkait kegiatan Pengambilan sampel Surveilans DBD Kota Makassar dan Penilaian IM/IB Kusta Kota Makssar, jumlah sampel kurang karena petugas melaksanakan vaksinasi COVID 19	Meningkatkan komunikasi dan jejaring dengan Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah layanan	Membangun jejaring melalui pertemuan dengan Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota dan Provinsi di Wilayah Layanan	Sie SE dan Sie ADKL.
2	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	Rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/survey faktor resiko penyakit, kajian/survey penyakit dan faktor risiko penyakit, pengembangan pengujian san kendali mutu laboratorium oleh B/BTLPP yang ditindaklanjuti/dimanfaatkan oleh B/BTKLPP dan stakeholeder terkait dalam 3 tahun terakhir.	50%	50	29.41	Rekomendasi kegiatan telah di manfaatkan oleh Eselon 1 maupun pemerintah daerah	Kegiatan surveilans faktor risiko 2021 masih dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan sehingga belum menghasilkan rekomendasi	melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan	-	Sie SE, Sie ADKL, Sie PTL dan Sub Bagian ADUM
3	Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	Respon signal sistem kewaspadaan dini (SKD) , kejadian luar biasa (KLB) dan bencana yang diterima oleh B/BTKLPP diwilayah layanan kurang dari 24 jam dalam 1 (satu) tahun. Respon berupa komunikasi, rencana penyelidikan epidemiologi / investigasi, laporan penerimaan spesimen	95%	95	100	Tidak terdapat laporan W1 yang diterima dari wilayah layanan	-	-	-	Sie SE, Sie ADKL dan Sie PTL
4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan dan disosialisasikan dalam waktu satu tahun	3	2	0	Kegiatan dalam tahap pembuatan TTG Gras Trap	Belum ada ruangan workshop dan display untuk TTG	Mengusulkan adanya ruangan Workshop TTG	-	Tim TTG
5	Nilai kinerja anggaran	Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi volume keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RVKK) dengan menggunakan formula rata geometrik	83	45.25	9.31	Terdapat penambahan DIPA melalui BA BUN dan PEN	-	-	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Anggaran Secara Periodik melalui Rapat Bulanan	Sub Bagian ADUM

NO	INDIKATOR	DO	TARGET PERJANJIAN KINERJA	TARGET	CAPAIAN	UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN	PERMASALAHAN	PEMECAHAN MASALAH	TINDAK LANJUT YANG TELAH DILAKUKAN	PENANGGUNG JAWAB
6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian negara/lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan peatuhan terhadap regulasi.	93	85%	83.16%	Uraian : 1. Kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan :74,77 2. Kepatuhan terhadap regulasi:100 3. Efektifitas pelaksanan kegiatan:81,64, 4. Efesiensi pelaksanaan kegiatan: 85,00	monev IKPA tidak dilaksanakan secara berkala	mengikutkan monev IKPA kedalam monev berkala BTKL	koordinasi dengan lintas sektor terkait (DJPBN Prov Sulsel)	Sub Bagian ADUM
7	Kinerja implementasi WBK satker	perolehan nilai implementasi menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) pada satuan kerja melalui penilaian penilaian mandiri (self assesment) yang dilakukan oleh satuan kerja dengan menggunakan lembar kerja evaluasi (LKE) zona integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan perturan menteri pendayagunaan apartur negara dan reformasi birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh unit pembina sekretariat direktorat jenderal pencegahan dan pengendalian penyakit	72	72	69.92	Pre Assesment 2020 (Telah dilaksanakan Pembinaan dan pendampingan oleh Tim Itjen (IR 3 Kementerian Kesehatan)	-	-	-	Sub Bagian ADUM
8	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam satu tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional	80%	40	19.41	Pelatihan yang diikuti diantaranya: 1. In House Training Manajemen Lab. 2. Pelatihan Fundamental epidiomologi, 3. Pelatihan tenaga pelatih kesehatan, 4. Pelatihan pengembangan media presentasi, 5. Pelatihan penilai jabatan fungsional. 6. pelatihan jabatan fungsional epidiomologi, 7. Worshop akuntabilitas, 8. Webinar baik teknis ataupun manajemen	-	-	-	Sub Bagian ADUM

Mengetahui
Kepala BTKLPP Kelas I Makassar

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Muhammad Syafirman, ST., M.Kes

Makassar, Juli 2021
Kasubag Administrasi Umum

Sarli, S.Sos., SKM., M.Si